



Pengembangan Media Wa Usmet Untuk Materi Metamorfosis Kelas IV Sekolah Dasar

Utep Asyari, Mohammad Fahmi Nugraha,
Yopa Taufik Saleh¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui efektivitas media Wa Usmet Untuk meningkatkan hasil belajar pada materi metamorfosis kelas IV di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pengembangan Research and Development dengan tipe 10 tahap. Namun pada penelitian ini difokuskan sampai tahap ke 7. Tempat penelitian di SDN 2 Parumasan dengan subjek kelas 4 Sekolah Dasar. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan tes. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif serta analisis hasil tes siswa berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) media Wa Usmet layak digunakan dengan hasil akhir validasi ahli media sebesar 3,75 dengan kategori "Sangat Baik". Validasi ahli materi sebesar 4,00 dan 3,57 dengan kategori "Sangat Baik". Validasi ahli bahasa sebesar 4,00 dengan kategori "Sangat Baik". (2) Penilaian pada uji coba kelompok kecil mendapat skor rata-rata 3,90 atau dengan kategori "Sangat Baik" dan pada uji coba kelompok besar memperoleh skor rata-rata 3,80 dengan kategori "Sangat Baik". Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Wa Usmet sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA pada materi metamorfosis kelas IV SD. (3) Hasil dari *pretest* dan *posttest* terjadi perubahan signifikan. Skor awal atau *pretest* rata-rata sebesar 45 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 81. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* lebih besar dari hasil rata-rata *pretest*. Keefektifan media yang diukur menggunakan *N-Gain* mendapat skor rata-rata sebesar 0,7 termasuk pada kategori "tinggi" maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran menjadi lebih efektif dan sangat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi metamorfosis di SDN 2 Parumasan.

¹Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl.Tamansari No. KM 2,5 Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia; asyariutep5@gmail.com

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Media Wa Usmet; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA*

Abstract: This research aims to develop and determine the effectiveness of Wa Usmet media to improve learning outcomes in grade IV metamorphosis material in elementary schools. The method used in this research is Research and Development type with 10 stages. However, this research focuses on stage 7. The research location is SDN 2 Parumasan with subjects in grade 4 of elementary school. Data collection in this research was observation, interviews, questionnaires and tests. Meanwhile, the data analysis techniques used are qualitative analysis and quantitative analysis as well as analysis of student test results in the form of pretest and posttest. The results of this research are: (1) Wa Usmet media is suitable for use with the final media expert validation result of 3.75 in the "Very Good" category. Material expert validation was 4.00 and 3.57 in the "Very Good" category. Linguist validation is 4.00 in the "Very Good" category. (2) The assessment in the small group test obtained an average score of 3.90 or the "Very Good" category and in the large group test obtained an average score of 3.80 in the "Very Good" category. These results indicate that the Wa Usmet media is very suitable to be used as a science learning media in grade IV elementary school metamorphosis material. (3) The pretest and posttest results show significant changes. The average initial or pretest score is 45 while the average posttest is 81. These results indicate that the average posttest result is greater than the average pretest result. Media effectiveness as measured using N-Gain obtained an average score of 0.7, including in the "high" category, so it can be concluded that the use of learning media is more effective and greatly improves science learning outcomes in metamorphosis material at SDN 2 Parumasan.

Keywords: *Learning Media; Wa Usmet Media; Learning Outcomes; Science Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hendrawan, (2017) dalam Nugraha, at. Al, (2020:1) dengan pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk membantu manusia mencapai segala keinginannya. Menurut Sanjaya dalam Nirmala, (2020: 79) "suatu pendidikan merupakan segala cara yang dilakukan

untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri anak". Sedangkan menurut Pristiwanti et al., (2022:7913) mengatakan bahwa "Pendidikan juga merupakan sebuah sekolah yang dimana segala efektivitas yang diusahakan sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya". Kondisi pendidikan di Indonesia pasca pandemi sudah mulai kembali melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun dampak dari pandemi ini yang masih terasa hingga kini salah satunya penurunan kemampuan peserta didik yang lebih besar dibandingkan penurunan kemampuan peserta didik akibat libur sekolah. Dampak dari penurunan kemampuan peserta didik ini sangat besar, bahkan berdampak pada hasil belajar. Padahal realita saat ini pembelajaran sudah normal dan dengan tuntutan kurikulum baru, namun kondisi peserta didik saat belajar sedikit banyak masih terkendala. Sebagaimana yang dikatakan oleh Faturrohman, Gunawan (2021: 439) "Dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka, sekolah harus menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan juga perlu mempersiapkan cara memulihkan penurunan kemampuan siswa pada masa pandemi". Salah satu cara untuk memulihkan penurunan kemampuan peserta didik pasca pandemi yaitu dengan menyuguhkan pembelajaran yang mengesankan. Dan salah satu pembelajaran yang membuat berkesan peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Tobamba et al., (2019:372) "Salah satu faktor yang turut berkontribusi dalam mempengaruhi atau menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran". Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang bisa digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sehingga menarik minat dan fokus peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sependapat dengan Rayanda Asyar, dalam Tembung, (2022: 424) "media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau

menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien". Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, dalam Nurrita, (2018: 173), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Dari penjelasan diatas dapat memberi gambaran bahwa kehadiran media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV di beberapa sekolah dasar di Tasikmalaya, diantaranya SDN 2 Parumasan, SDN 1 Parumasan, SDN Neglasari, dan SD Muhammadiyah bahwa dalam pembelajaran IPA di kelas IV khususnya dalam materi metamorfosis hewan ditemukan beberapa masalah, seperti pemahaman peserta didik masih kurang, Sebagian peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selain itu, ada juga peserta didik yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), setelah ditelusuri hal itu disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran. Media yang biasa guru gunakan dalam materi metamorfosis ini berupa gambar yang ada pada buku paket. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media Wa Usmet (Wayang Utep dan Asep Metamorfosis). Media Wa Usmet ini merupakan media wayang dengan menggunakan beberapa karakter pada materi metamorfosis. Media wayang ini terbuat dari bahan kayu dengan bentuk dua dimensi. Dengan membuat beberapa karakter wayang yaitu Utep dan Asep, serta hewan metamorfosis kupu-kupu dan belalang dengan menggunakan latar yang disesuaikan.

Dijelaskan oleh Suprato dkk, dalam Arsyad & Rahman, (2015: 24) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa

sehingga siswa cepat dalam memahami materi serta untuk meningkatkan motivasi belajar, minat, dan perhatian siswa. Media pembelajaran Wa Usmet ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena peserta didik merasa asing dalam pembelajaran dengan wayang sehingga muncul adanya rasa keingintahuan yang akan membuat peserta didik fokus memperhatikan materi yang diajarkan sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya. Menurut Andriani & Rasto, (2019: 81) "hasil belajar merupakan sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan". Sedangkan Menurut Istidah dkk, (2022: 44) "Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil adalah perolehan akhir dari proses belajar". Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan hasil akhir dari peserta didik yang menunjukan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan. Maka dari itu penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan media pembelajaran Wa Usmet untuk materi metamorfosis di kelas IV SD.

Pembelajaran IPA penting diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan hewan, manusia, dan alam semesta yang dimana semua itu saling berkaitan dengan alam. Pembelajaran IPA harus dikemas dengan maksimal salah satunya dengan penggunaan media dalam pembelajaran agar meningkatkan minat dalam belajar. Karena ditemukan dalam Nugraha & Hendrawan, (2019:318) ada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar yaitu latar belakang, kemampuan dosen pengampu, bobot dan materi konsep dasar IPA, sarana penunjang perkuliahan dan jadwal perkuliahan. Hal ini sama pentingnya dan akan berpengaruh jika minat sudah kurang apalagi pada jenjang Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan 10 tahap. Metode penelitian *Research and Development* (R&D) menurut Sugiyono (2017: 297) “adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.” Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model 10 tahapan. Yang menyusun 10 tahapan dalam menyusun metode pengembangan yaitu Penelitian dan pengumpulan informasi, Perencanaan, Mengembangkan produk awal, Uji coba lapangan awal, Revisi pertama, Uji coba lapangan utama, Revisi produk, Uji lapangan operasional, Revisi produk akhir, Desiminasi dan implementasi produk. Namun pada penelitian ini hanya di fokuskan pada 7 tahap.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDN 2 Parumasan, SDN 1 Parumasan, SDN Neglasari, dan SD Muhammadiyah. Sementara jenis sampel yang digunakan adalah *Teknik Simple Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Parumasan untuk menguji efektivitas media kelas A sebagai kelas eksperimen sebanyak 11 siswa yang akan menggunakan media Wa Usmet dan kelas B sebagai kelas kontrol sebanyak 11 siswa dengan pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Parumasan yang berada di Kp. Cibokor Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Mei 2023.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan tes. Sementara teknik analisis data digunakan pertama uji kelayakan pada saat pengisian angket oleh tim validasi diantaranya validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa dan siswa untuk mengetahui kelayakan media Wa Usmet yang dibuat. Kemudian dilakukan analisis kedua menggunakan uji *N-gain* untuk mengetahui efektifitas media yang digunakan dalam pembelajaran materi metamorfosis.

C. Temuan dan Pembahasan

1. Pengembangan Media Wa Usmet

- a. Tahap pertama adalah penelitian dan pengumpulan data, peneliti melaksanakan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi tentang media pembelajaran dengan menggunakan wayang untuk siswa sekolah dasar.
- b. Tahap kedua yaitu perencanaan merupakan proses pembuatan media pembelajaran Wa Usmet. pembuatan format media meliputi (nama, bahan, ukuran, bentuk) dan desain awal meliputi pembuatan *storyboard*, membuat gambar-gambar media dengan bantuan *Ms.Word*. dan materi yang berhubungan dengan pembelajaran serta tahap terakhir proses pembuatan media wayang Utep dan Asep Metamorfosis.
- c. Tahap ketiga pengembangan produk awal merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan peneliti melakukan validasi ahli dengan menggunakan angket untuk mengetahui media yang akan digunakan layak dan dapat dipakai sebagai media pembelajaran. Berikut adalah penilaian dari keseluruhan setiap aspek yang dinilai oleh tim ahli:

Tabel 1. Hasil validasi Ahli

No	Pakar	Rata-rata Skor		Kategori	Pernyataan Penilaian
1	Ahli Media	3,75		Sangat Baik	Layak
2	Ahli Bahasa	4,00		Sangat Baik	Layak
3	Ahli Materi	4,00	3,57	Sangat Baik	Layak

Berdasarkan hasil validasi para ahli diatas terdapat beberapa nilai rata-rata, ahli media mendapat nilai 3,75 termasuk kategori sangat baik dan layak, kemudian ahli bahasa mendapatkan nilai 4,00 dalam kategori sangat baik dan layak, dan yang terkahir ahli materi mendapat nilai 4,00 dan 3,57 dengan kategori sangat baik dan layak digunakan. Dengan demikian hasil validasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Wa Usmet ini memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan.

- d. Tahap keempat revisi awal dilakukan sesudah melakukan validasi yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan media sebelum diujicobakan. Diantaranya meliputi revisi validasi Bahasa dan revisi validasi soal.
- e. Tahap kelima uji lapangan awal bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Wa Usmet dalam membantu proses belajar mengajar. Selanjutnya dilakukan juga uji pengembangan pada kelompok siswa yang dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa dan kelompok besar 12 siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
1	Minat Belajar	3,80	Sangat Baik
2	Penggunaan	3,70	Sangat Baik
3	Tampilan	3,90	Sangat Baik
Jumlah		3,90	Sangat Baik

Berdasarkan tabel perolehan hasil uji kelompok kecil skor rata-rata pada aspek minat belajar 3,80, aspek penggunaan 3,70, dan aspek tampilan 3,90. Maka tiap aspek dapat mendapatkan kategori sangat baik. Sedangkan uji coba kelompok besar skor rata-rata pada aspek minat belajar 3,72, aspek penggunaan 3,83, dan aspek tampilan 3,86. dengan jumlah rata-rata skor 3,80, maka tiap aspek mendapatkan kategori sangat baik.

- f. Tahap keenam uji lapangan utama bertujuan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran Wa Usmet pada saat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dilakukan pengujian untuk mengetahui efektifitas media Wa Usmet yang dikembangkan dengan pemberian soal dengan menggunakan instrumen tes sebanyak 10 soal pilihan ganda. Dilakukan tes berupa *pretest* dan *posttest* kepada dua kelas yang diujikan yaitu kelas eksperimen menggunakan media Wa Usmet kelas kontrol tanpa menggunakan media.
- 1) Hasil Penelitian Kelas Eksperimen Penelitian dilakukan di kelas 4 A dengan jumlah 11 siswa menerapkan pembelajaran menggunakan media Wa Usmet Hasil dari

penelitian kelas eksperimen diperoleh hasil skor rata-rata *N-Gain* sebesar 0,7.

2) Hasil Penelitian Kelas Kontrol Penelitian dilakukan di kelas 4 B dengan jumlah 11 siswa, pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan media Wa Usmet. Hasil dari penelitian kelas kontrol ini diperoleh hasil skor rata-rata *N-Gain* sebesar 0,2.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- g. Tahap ketujuh yaitu revisi produk pada tahap ini setelah melakukan uji lapangan utama tidak ada saran dan masukan pada media pembelajaran Wa Usmet maka tidak dilakukan revisi produk.

D. Simpulan

Pengembangan media pembelajaran Wa Usmet pada materi metamorfosis dikembangkan dengan menggunakan prosedur 10 tahap namun pada penelitian ini difokuskan sampai pada tahap ke 7 yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, revisi awal, uji lapangan awal, uji lapangan utama, dan revisi produk.

Pada tahap validasi media Wa Usmet dilakukan oleh tim ahli yaitu materi, media, dan bahasa dengan hasil nilai akhir masing-masing sebagai berikut: ahli materi mendapat nilai 4,00 dan 3,57 dengan kategori "sangat baik dan Layak", ahli media membirkan skor 3,75 dengan kategori "Sangat baik dan Layak", ahli bahasa memberikan skor sebesar 4,00 dengan kategori "Sangat baik dan Layak". Hasil dari uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 3,90 dengan kriteria kelayakan "Sangat baik" sedangkan untuk uji coba kelompok besar memperoleh skor rata-rata 3,80 dengan kriteria kelayakan "Sangat baik dan sangat layak untuk digunakan". Pada tahap keefektifan media Wa Usmet yang dilakukan di SDN 2 Parumasan, diperoleh dari hasil *pretest* mendapat skor rata-rata 45, dan *posttest*

mendapat skor rata-rata 81. Kemudian memperoleh rata-rata skor dengan menggunakan *N-Gain* 0,7 kategori tinggi. Oleh karena itu media pembelajaran Wa Usmet efektif untuk digunakan.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arsyad, A., & Rahman, A. (2015). Media Pembelajaran. *Bab li Kajian Teori*, 1, 23–35. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968536#>
- Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 42–57. <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/187%0Ahttps://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/download/187/98>
- Nirmala, N. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Sebagai Media Belajar Pada Pembelajaran Ipa Materi Metamorfosis Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 08(01), 79–88.
- Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2019). Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 315–319.
- Nugraha MF., dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jl. Tamansari Km. 2,5 Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat. Edu Publisher
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

Pristiwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. 4(6), 1707–1715.

Tembung, S. D. N. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2(2), 423–430.

Tobamba, K., Siswono, E., & Khaerudin. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Taman Cendikia*, 03(02).